

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah terjemah dari kata Inggris *research* yang berarti mencari dengan arti sebenarnya adalah mencari kembali secara jelas. Penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran suatu peristiwa atau suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat serta desain penelitian yang digunakan. Metode penelitian memandu si peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan. Metode penelitian membicarakan bagaimana secara berurut suatu penelitian dilakukan, yaitu dengan alat apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan.¹ Metode Korelasi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kuatnya atau derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih.²

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

¹ E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2014) hlm.3.

² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020) Cet.1 hlm.131.

instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_1 (Lingkungan), X_2 (Motivasi Kerja) dan X_3 (Kepemimpinan) terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan).

B. Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jenis Data
1.	Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan Kerja Fisik	1) Penerangan cahaya di tempat kerja 2) Temperatur udara di tempat kerja 3) Kebisingan di tempat kerja	Primer

³ Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020) hlm. 14.

⁴ Muslih Ansori & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: UNAIR, 2009) Cet. 1 hlm.60.

			4) Getaran mekanisme di tempat kerja	
		Lingkungan Kerja Non Fisik	1) Prosedur kerja 2) Standar kerja 3) Pertanggung jawaban supervisor 4) Kejelasan tugas 5) Sistem penghargaan 6) Hubungan antar karyawan	Primer
2.	Motivasi Kerja (X ₂)	Motivasi Internal	1) Dorongan untuk meningkatkan prestasi 2) Dorongan untuk menghindari kegagalan 3) Dorongan untuk bekerja keras 4) Dorongan untuk mengaktualisasikan diri	Primer

		Motivasi Eksternal	1) Pujian 2) Gaji 3) aturan	
3.	Kepemimpinan (X ₃)		1) <i>Decision</i> 2) <i>Communicating</i> 3) <i>Motivating</i> 4) <i>Selecting People</i> 5) <i>Developing People</i>	Primer
4.	Kinerja Karyawan (Y)		1) Tingkat Kualitas - hasil kerja 2) Tingkat keuletan dan daya tahan kerja 3) Tingkat disiplin dan absensi 4) Tingkat kerjasama antar rekan kerja	Primer

1. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut variable stimulus, predictor, dan anteseden. Dalam bahasa Indonesia disebut juga variable bebas. Variabel ini merupakan variable yang memengaruhi perubahan yang timbul kepada

variable terikat.⁵ Adapun dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu variabel lingkungan kerja, motivasi kerja, dan kepemimpinan.

2. Variabel Dependen (Y)

Sering disebut juga sebagai variable output, kriteria, konsekuen, di Indonesia disebut variable terikat. Variabel ini merupakan variable yang dipengaruhi, karena terdapat variable bebas.⁶ Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu variabel kinerja karyawan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek yang diteliti itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di instansi CV. Family Handicraft. Ada pula jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang bekerja di instansi CV. Family Handicraft yang berjumlah 50 orang.

⁵ Nenny Ika Putri Simarmata, dkk, *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021) Cet.1 hlm.90.

⁶ Ibid, 90

⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) Cet.1 hal.63.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.⁸

Berkaitan dengan penelitian ini maka 50 karyawan bagian Operasional Data CV. Family Handycraft di gunakan sebagai sampel jenuh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh dari *interview* (wawancara) dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada *staff* dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan penulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan dilakukan angket atau kuesioner yaitu untuk memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak.⁹ Penelitian menyampaikan kuesioner kepada responden

⁸ Ibid., hlm.64.

⁹ Ibid, hlm.77.

yang kemudian diisi oleh responden. Responden dalam penelitian adalah Kinerja Karyawan di CV. Family Handicraft.

E. Instrumen Penelitian

Menyusun instrument merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan skala *likert*. Bentuk kuesioner yang digunakan menggunakan skala perbandingan (*Likert*). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang phenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang digunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.¹⁰ Menyusun instrument pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam hal ini terdapat dua macam alat evaluasi yang dapat dikembangkan menjadi instrument penelitian, yaitu tes dan non tes.¹¹

¹⁰ Asmaul Husna & Budi, *Metodologi Penelitian dan Statistik*, (Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017), hlm. 126.

¹¹ *Ibid*, hlm.78.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Skala
1.	Lingkungan Kerja (X ₁)	Lingkungan Kerja Fisik	1) Penerangan cahaya di tempat kerja 2) Temperatur udara di tempat kerja 3) Kebisingan tempat kerja 4) Getaran mekanisme di tempat kerja	1,2 3,4 5,6 7,8	Interval
		Lingkungan Kerja Non Fisik	1) Prosedur kerja 2) Standar kerja 3) Pertanggung jawaban supervisor 4) Kejelasan Tugas 5) Sistem penghargaan 6) hubungan antar karyawan.	9,10 11,12 13,14 15,16 17,18 19,20	
2.	Motivasi Kerja	Motivasi Kerja Internal	1) Dorongan untuk meningkatkan prestasi 2) Dorongan untuk menghindari kegagalan	1,2 3,4	Interval

			3) Dorongan untuk bekerja keras 4) Dorongan untuk mengaktualisasikan diri.	5,6 7,8	
		Motivasi Kerja Eksternal	1) Pujian 2) Gaji 3) Aturan	9,10 11,12 13,14	
3.	Kepemimpinan		1) <i>Decision</i> 2) <i>Communicating</i> 3) <i>Motivating</i> 4) <i>Selecting People</i> 5) <i>Developing People</i>	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10	Interval
4.	Kinerja Karyawan		1) Tingkat Kualitas - hasil kerja 2) Tingkat keuletan dan daya tahan kerja 3) Tingkat disiplin dan absensi 4) Tingkat kerjasama antar rekan kerja	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10	Interval

Agar instrument penelitian baik, maka penulis akan menguji validitas dan reabilitasnya

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrument memperlmasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, Instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya.¹²

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu pernyataan. Hasil r_{hitung} akan dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Uji Validitas Lingkungan Kerja (X₁)

No	r_{hitung}	$r_{tabel} (n-2)$	Keterangan
1.	0,434	0,235	Valid
2.	0,434	0,235	Valid
3.	0,389	0,235	Valid
4.	0,425	0,235	Valid
5.	0,312	0,235	Valid
6.	0,323	0,235	Valid
7.	0,323	0,235	Valid
8.	0,389	0,235	Valid
9.	0,293	0,235	Valid
10.	0,293	0,235	Valid
11.	0,671	0,235	Valid

¹² Ovan dan Andika Saputra, *CAMI (Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia,2020) Cet.1 hlm.2.

12.	0,564	0,235	Valid
13.	0,367	0,235	Valid
14.	0,579	0,235	Valid
15.	0,579	0,235	Valid
16.	0,579	0,235	Valid
17.	0,556	0,235	Valid
18.	0,556	0,235	Valid
19.	0,349	0,235	Valid
20.	0,671	0,235	Valid

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja (X2)

No	r hitung	r table (n-2)	Keterangan
1.	0,540	0,235	Valid
2.	0,543	0,235	Valid
3.	0,586	0,235	Valid
4.	0,586	0,235	Valid
5.	0,618	0,235	Valid
6.	0,618	0,235	Valid
7.	0,294	0,235	Valid
8.	0,540	0,235	Valid
9.	0,611	0,235	Valid
10.	0,618	0,235	Valid

11.	0,502	0,235	Valid
12.	0,502	0,235	Valid
13.	0,362	0,235	Valid
14.	0,618	0,235	Valid

Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Uji Validitas Motivasi Kerja (X2)

No	r hitung	r table (n-2)	Keterangan
1.	0,497	0,235	Valid
2.	0,497	0,235	Valid
3.	0,457	0,235	Valid
4.	0,571	0,235	Valid
5.	0,571	0,235	Valid
6.	0,401	0,235	Valid
7.	0,497	0,235	Valid
8.	0,571	0,235	Valid
9.	0,401	0,235	Valid
10.	0,571	0,235	Valid

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kepemimpinan

No	r hitung	r table (n-2)	Keterangan
1.	0,373	0,235	Valid
2.	0,373	0,235	Valid
3.	0,798	0,235	Valid

4.	0,793	0,235	Valid
5.	0,793	0,235	Valid
6.	0,780	0,235	Valid
7.	0,780	0,235	Valid
8.	0,793	0,235	Valid
9.	0,780	0,235	Valid
10.	0,793	0,235	Valid

Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana table-tabel di atas menunjukkan bahwa semua nilai r_{hitung} variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y lebih besar dari pada r_{tabel} pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini variabel lingkungan kerja, motivasi kerja, kepemimpinan dan kinerja karyawan valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliable saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Tes dikatakan reliable jika skor amatan mempunyai korelasi yang tinggi dengan skor sebenarnya.¹³ Suatu instrument pengukuran dikatakan reliable apabila instrument tersebut

¹³ Ovan dan 13Andika Saputra, *CAMI (Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia,2020) Cet.1 hlm.4.

dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama. Reabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama.¹⁴ Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable apabila nilai *cronbach' alpha* > 0,60

Tabel 3.7

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja (X₁)

No	Koefisien reliabilitas r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	$r_{tabel\ 5\%}$
1.	0,741	0,60	Reliable
2.	0,741	0,60	Reliable
3.	0,757	0,60	Reliable
4.	0,741	0,60	Reliable
5.	0,768	0,60	Reliable
6.	0,749	0,60	Reliable
7.	0,749	0,60	Reliable
8.	0,757	0,60	Reliable
9.	0,749	0,60	Reliable
10.	0,749	0,60	Reliable
1.	0,724	0,60	Reliable
12.	0,732	0,60	Reliable
13.	0,746	0,60	Reliable
14.	0,732	0,60	Reliable

¹⁴ Ibid, hlm. 4.

15.	0,732	0,60	Reliable
16.	0,732	0,60	Reliable
17.	0,732	0,60	Reliable
18.	0,732	0,60	Reliable
19.	0,756	0,60	Reliable
20.	0,724	0,60	Reliable

Tabel 3.8

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Motivasi Kerja (X₂)

No	Koefisien reliabilitas r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
1.	0,873	0,60	Reliable
2.	0,875	0,60	Reliable
3.	0,856	0,60	Reliable
4.	0,856	0,60	Reliable
5.	0,857	0,60	Reliable
6.	0,857	0,60	Reliable
7.	0,875	0,60	Reliable
8.	0,873	0,60	Reliable
9.	0,858	0,60	Reliable
10.	0,857	0,60	Reliable
11.	0,862	0,60	Reliable
12.	0,862	0,60	Reliable

13.	0,876	0,60	Reliable
14.	0,857	0,60	Reliable

Tabel 3.9

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Kepemimpinan (X₃)

No	Koefisien reliabilitas r_{hitung}	$r_{tabel 5\%}$	Keterangan
1.	0,852	0,60	Reliable
2.	0,852	0,60	Reliable
3.	0,832	0,60	Reliable
4.	0,827	0,60	Reliable
5.	0,827	0,60	Reliable
6.	0,838	0,60	Reliable
7.	0,852	0,60	Reliable
8.	0,827	0,60	Reliable
9.	0,838	0,60	Reliable
10.	0,827	0,60	Reliable

Tabel 3.10

Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Kinerja Karyawan (Y)

No	Koefisien reliabilitas r_{hitung}	$r_{tabel 5\%}$	Keterangan
1	0,896	0,60	Reliable

2	0,896	0,60	Reliable
3	0,852	0,60	Reliable
4	0,852	0,60	Reliable
5	0,852	0,60	Reliable
6	0,852	0,60	Reliable
7	0,852	0,60	Reliable
8	0,852	0,60	Reliable
9	0,852	0,60	Reliable
10	0,852	0,60	Reliable

Hasil perhitungan uji reliabilitas sebagaimana tabel-tabel di atas menunjukkan bahwa semua r_{hitung} variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y lebih besar dari kriteria yang telah ditentukan yaitu $> 0,60$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini variabel lingkungan kerja, motivasi kerja, kepemimpinan dan kinerja karyawan reliable sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

F. Uji Persyaratan Analisis

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan mengintepretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk dapat dikatakan penelitian yang baik, kriteria yang harus dipenuhi.¹⁵

¹⁵ Ferry dan Dedy Prasetya Kristiadi, *Metode Kuantitatif* (Klaten: Anggota IKAPI, 2019) Cet. 1 hlm.60.

Cara pengujian yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan SPSS. Uji persyaratan analisis meliputi uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik, yaitu:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal merupakan uji untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametik (statistic inferensial).¹⁶ Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametik seperti analisis korelasi pearson, uji beda rata-rata, analisis varian satu arah dan sebagainya. Disini akan coba dibahas uji normalitas dengan metode uji liliefors dan metode one sample kolmogrov-smirnov.¹⁷ Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan (SIG) $>0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (SIG) $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity*

¹⁶ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012) Cet. 1 hlm.52.

¹⁷ Ibid, hlm 52.

dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05.¹⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Konsekuensinya adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.¹⁹

a. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi.²⁰

c. Auto Korelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode 1 sebelumnya pada model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.²¹

1. $DU < DW < 4 < DU$ maka diterima yang berarti tak terjadi autokorelasi.

¹⁸ Ibid, hlm. 63.

¹⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017) Cet. 3 hlm.116.

²⁰ Ibid, hlm. 125.

²¹ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern* (Jakarta, Salemba Humanika, 2009) hlm. 92.

2. $DW < DL$ atau $DW < 4 < DL$ maka ditolak yang terjadi autokorelasi. $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$ berarti tidak ada kesimpulan yang pasti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif, yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²²

1. Deskriptif Data

Deskripsi data digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data seperti rata-rata (mean), standar deviasi, varians, dan sebagainya.²³ Deskriptif data pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel yaitu Lingkungan (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan Kepemimpinan (X_3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 3.11
Interpretasi Variabel Lingkungan (X_1)

Total Skor	Interpretasi
20-40	Sangat Tidak Baik
41-60	Tidak Baik
61-80	Cukup baik
81-100	Baik

²² Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 147.

²³ Tukiran Tanireja & Hidayati Mustafida, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 74.

101-120	Sangat Baik
---------	-------------

Tabel 3.12 Interpretasi Variabel Motivasi Kerja (X₂)

Total Skor	Interpretasi
14-27	Sangat Tidak baik
28-41	Tidak Baik
42-55	Cukup Baik
56-69	Baik
70-83	Sangat Baik

Tabel 3.13

Interpretasi Variabel Kepemimpinan (X₃)

Total Skor	Interpretasi
10-19	Sangat Tidak baik
20-29	Tidak Baik
30-39	Cukup Baik
40-49	Baik
50-59	Sangat Baik

Tabel 3.14

Interpretasi Kinerja Karyawan (Y)

Total Skor	Interpretasi
10-19	Sangat Tidak baik

20-29	Tidak Baik
30-39	Cukup Baik
40-49	Baik
50-59	Sangat Baik

2. Pengujian Hipotesis

a. Penentuan Hipotesis

1) Hipotesis Pertama

$H_{01} : \rho = 0$; tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja (X_1) terhadap kinerja kerja di CV. Family Handicraft.

$H_{a1} : \rho \neq 0$; terdapat pengaruh lingkungan kerja (X_1) terhadap kinerja karyawan di CV. Family Handicraft.

2) Hipotesis Kedua

$H_{02} : \rho = 0$; tidak terdapat pengaruh motivasi (X_2) terhadap

$H_{a2} : \rho \neq 0$; terdapat pengaruh motivasi (X_2) terhadap kinerja karyawan di CV. Family Handicraft.

3) Hipotesis Ketiga

$H_{03} : \rho = 0$; tidak terdapat pengaruh Kepemimpinan (X_3) terhadap kinerja karyawan di CV. Family Handicraft.

$H_{a3} : \rho \neq 0$; terdapat pengaruh Kepemimpinan (X_3) terhadap kinerja karyawan di CV. Family Handicraft.

4) Hipotesis Keempat

$H_{04} : \rho = 0$; tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di CV. Family Handicraft.

$H_{a4} : \rho \neq 0$; terdapat pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di CV. Family Handicraft.

a. Uji Hipotesis

Untuk menguji Hipotesis 1 dan Hipotesis 2 teknik analisa data yang bisa digunakan adalah sebagai berikut :

1) Korelasi Sederhana

Korelasi Sederhana data di definisikan sebagai hubungan/ keeratan antara 2 variabel saja, di mana terdiri dari 1 variabel *independent* dan 1 variabel *dependent* (terikat) dan juga untuk mengetahui arah hubungan.²⁴

Nilai Korelasi berkisaran anantara -1 hingga + 1. Nilai yang mendekati -1 atau +1 menyatakan hubungan makin kuat, sedangkan nilai yang mendekati 0 dikatakan memiliki hubungan lemah. Nilai positif menyatakan arah hubungan searah (jika X naik, maka Y naik), sebaliknya bila nilai yang dihasilkan negatif, maka menyatakan arah hubungan terbalik (jika X naik, maka Y turun).

2) Regresi Sederhana

Merupakan pengukuran hubungan dua variabel atau lebih yang dinyatakan dengan bentuk hubungan/ fungsi. Diperlukan pemisahan yang tegas anantara variabel bebas dan variabel terikat, biasanya disimbolkan dengan x dan y. Pada regrensi harus ada variabel yang

²⁴ Albert Kurniawan, *SPSS Untuk Pemula* (Yogyakarta: Mediakom, 2009) Cet. 1 hlm. 26.

ditentukan dan variabel yang menentukan atau dengan kata lain adanya ketergantungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.²⁵

Rumus persamaan regresi sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta (apabila nilai X sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

3) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen (x) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (y). Dengan kata lain, variabel y dapat dijelaskan oleh variabel x sebesar $r^2\%$ dan sisanya disebabkan oleh factor lain yang juga memengaruhi y dan sudah termasuk dalam kesalahan pengganggu.²⁶

c. Uji Hipotesis dengan Uji Korelasi Berganda

1) Koefisien Korelasi Berganda

Korelasi ganda (multiple correlation) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel

²⁵ Robert Kurniawan, *Analisis Regresi* (Jakarta: Kencana, 2016), Cet. 1 hlm. 43-44.

²⁶ Ibid, hlm. 45.

independen atau lebih secara bersama-sama dengan variabel satu variabel dependen.²⁷

2) Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus atau linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus sebagai berikut.²⁸

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penyusunan proposal ini, penulis melakukan penelitian di CV. Family Handicraft yang berlokasi di KP. Gegerkalong RT/RW 03/06 Desa. Sukanagalih Kec. Rajapolah Kab. Tasikmalaya Jawa Barat 46155.

2. Waktu Penelitian

Table 3.15 Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Tahun 2021					Tahun 2022
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Januari
1.	SK Judul						
2.	Studi Pendahuluan						

²⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 231

²⁸ Sugiono, *Statistik Untuk...*, hlm.231

3.	Penyusunan Usulan Penelitian					
4.	Ujian Proposal Penelitian					
5.	Pelaksanaan Penelitian: Observasi objek pengolahan data					
6.	Sidang Skripsi					

